BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi saat ini telah berkembang begitu pesat, berbagai macam produk teknologi informasi telah bermunculan di kalangan masyarakat. Namun, tidak semua masyarakat mampu beradaptasi atau memanfaatkan teknologi informasi tersebut, maka dari itu masih terdapat beberapa kalangan yang mengalami kesenjangan digital.

Teknologi informasi menjadi salah satu hal yang penting untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Berbagai bidang telah memanfaatkan teknologi informasi ini dengan tujuan untuk mempermudah suatu pekerjaan yang secara tidak langsung membuat manusia untuk menggunakan atau memanfaatkannya dalam segala aktiivitas.

Pada tahun 2005, 192 negara anggota *WHO* (*World Health Organization)* bertemu di Geneva untuk membahas resolusi tentang aplikasi kesehatan dan perannya yang berkontribusi dalam manajemen kesehatan serta perkembangan kesehatan masyarakat dimana menghasilkan kesepakatan akhir yang menetapkan bahwa aplikasi kesehatan merupakan sebuah upaya mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam mendukung aspek kesehatan seperti pelayanan kesehatan, *surveilans* kesehatan, literatur kesehatan, pendidikan kesehatan, pengembangan pendidikan dan juga penelitian kesehatan yang mampu menguatkan hak kemanusiaan yang fundamental melalui peningkatan kesetaraan, solidaritas, dan kualitas pelayanan.

Perkembangan teknologi dan informasi yang begitu pesat dapat mempengaruhi berbagai macam bidang, salah satunya yaitu bidang kesehatan. Dalam hal ini digunakan untuk berkomunikasi, memberikan edukasi dan penyampaian informasi. Pada tahun 2020, pengguna internet di Indonesia sebanyak 64% atau 175,4 juta, presentase tersebut meningkat sebanyak 17% atau 25 juta dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Bila populasi total penduduk Indonesia berjumlah 272,1 juta jiwa, maka 64 % penduduk Indonesia telah merasakan akses ke dunia maya. Indonesia merupakan negara diurutan ke-16 yang memiliki ekonomi internet terbesar dan tercepat di Asia Tenggara. Yang diperkirakan jumlahnya akan meningkat sebanyak 40% di tahun 2025. Investasi

global di sektor kesehatan meningkat secara signifikan dalam 10 tahun terakhir dari 1,6 milyar dolar di tahun 2010 sampai 19,6 milyar dolar di tahun 2018. Pendapatan kesehatan digital di Indonesia bertumbuh sangat cepat, dari 85 juta dolar di tahun 2017 dan diperkirakan akan meningkat 973 juta dolar di tahun 2022.

Perkembangan teknologi, komunikasi dan internet saat ini dapat mempermudah kegiatan masyarakat. Kegiatan yang dilakukan secara *online* telah membuat perubahan dalam pembelian barang, memesan transportasi, memesan makanan bahkan pelayanan kesehatan pun dilakukan secara *online.* Akhir-akhir ini, telah banyak bermunculan aplikasi praktik pelayanan kesehatan menggunakan aplikasi *online*, dalam hal ini pelanggan atau konsumen dapat menghemat waktu dan biaya.

Salah satu *trend* perkembangan teknologi komunikasi dalam bidang kesehatan yaitu menyediakan konsultasi kesehatan melalui aplikasi kesehatan yang diakses secara *online*. Konsultasi kesehatan yang dilakukan secara *online* ini didukung oleh para dokter yang mempunyai latar belakang ilmu kesehatan yang mampu menganalisis serta mendiagnosis pasiennya. Dengan munculnya berbagai macam aplikasi, pelayanan dalam bidang kesehatan menjadi luas karena saat ini bidang kesehatan telah memiliki aplikasi yang mudah untuk diakses melalui *smartphone* atau *tablet*.

Peneliti dari *Rock health* mengatakan bahwa saat ini telah ada kurang lebih 13.000 aplikasi digital di bidang kesehatan. Para pasien perlahan-lahan telah beradaptasi dan mengikuti perkembangan *trend* dalam memanfaatkan teknologi ini. *Rock Health* sebagai penyedia dalam pelayanan ekosistem kesehatan digital menjelaskan bahwa efektivitas dari perawatan kesehatan secara *mobile* memiliki dampak dan pengaruh dari teknologi di bidang kesehatan.

Namun, keberadaan situs konsultasi *online* ini tetap memilki masalah, kesulitan dalam memfasilitasi sikap dan kesiapan dalam memotivasi pasien masih belum efektif. Kesulitan lain yang timbul yakni informasi-informasi kesehatan yang disampaikan terkadang kurang relevan sehingga beresiko dapat menurunkan kualitas dalam pelayanan serta kepercayaan pasien.

Kesiapan masyarakat dalam memanfaatkan aplikasi kesehatan berhubungan dengan sikap masyarakat dalam menggunakan aplikasi kesehatan. Kurangnya kesiapan masyarakat terhadap aplikasi kesehatan berpengaruh terhadap sikap masyarakat dalam menerima aplikasi kesehatan sebagai bentuk

layanan, karena setiap pengguna aplikasi memiliki tingkat literasi yang berbeda-beda. Masyaakat yang kurang mampu dalam menggunakan teknologi atau aplikasi cenderung lebih sulit untuk memahami dan memanfaatkan aplikasi tersebut. Sehingga mempengaruhi kesiapan masyarakat dalam memanfaatkan aplikasi.

Pemanfaatan teknologi seperti aplikasi kesehatan atau *e-learning* dapat membantu masyarakat dalam memperoleh layanan kesehatan dan pendidikan tanpa harus melakukan perjalanan yang jauh. Untuk itu, penting untuk meningkatkan kesiapan masyarakat dalam memanfaatkan teknologi sehingga masyarakat dapat memperoleh manfaat dari perkembangan teknologi tersebut. Upaya-upaya untuk meningkatkan kesiapan masyarakat seperti pemerataan aksesibilitas infrastruktur, peningkatan literasi teknologi, dan dukungan pemerintah dapat membantu masyarakat dalam memanfaatkan teknologi secara efektif. Aplikasi kesehatan ini bisa membantu masyarakat untuk mengakses informasi kesehatan secara cepat, mudah, dan terpercaya, serta mempermudah akses ke layanan kesehatan.

Di Kabupaten Gorontalo, dari data yang didapat dari dinas kesehatan terdapat aplikasi yang sudah dikembangkan yaitu aplikasi PAKDOK yang diresmikan pada tahun 2018. Aplikasi PAKDOK adalah perusahaan teknologi penyedia layanan kesehatan primer berbasis aplikasi, yang bersinergi dengan pusat layanan kesehatan masyarakat terutama di Kabupaten Gorontalo. Layanan Kesehatan PAKDOK ini bertujuan menjaga sehat anda sebelum sakit, di mana pengoperasian aplikasi ini bekerja selama 24 Jam Non-Stop yang di dalam aplikasi PAKDOK ini terdapat dokter-dokter yang handal dan berkualitas melayani masyarakat dengan sepenuh hati, dan selalu bersedia apapun keluhan masalah kesehatan masyarakat khususnya di Kabupaten Gorontalo. Namun, penggunaan aplikasi ini tidak berjalan lancar, karena masih banyak masyarakat yang belum mengetahui cara penggunaan dan tidak terbiasa menggunakan aplikasi tersebut.

Berdasarkan (DailySocial.id, 2023), aplikasi kesehatan yang paling utama dan paling banyak di minati adalah Halodoc kemudian Alodokter dan klikdokter. halodoc bertujuan memudahkan akses kesehatan dengan memanfaatkan online untuk bisa berinteraksi langsung dengan dokter pilihan lewat smartphone, tidak hanya halodoc sebagai aplikasi kesehatan adapun aplikasi kesehatan digital Alodokter platform kesehatan yang berdiri pada tahun 2014. Aplikasi kesehatan

Alodokter menyediakan informasi akurat, dapat di pahami dengan mudah dan dapat diakses kapanpun dan dimana saja. Selanjutnya 3 aplikasi kesehatan yang paling sering digunakan oleh pasien selain Halodoc dan Alodokter pada urutan nomor satu dan dua, urutan ke tiga terdapat Klikdokter. Klikdokter berdiri terlebih dahulu yaitu sejak tahun 2008 situs website Klikdokter berisi mengenai berbagai macam artikel dan video seputar kesehatan yang dibuat oleh para ahli medis. Selanjutnya ada aplikasi JKN *Mobile* dimana aplikasi ini bertujuan untuk memudahkan masyarakat untuk mendapatkan pelayanan kesehatan antara lain (1) Bisa melakukan antrean *Online*, masyarakat yang ingin berobat tidak perlu datang ke fasilitias kesehatan I untuk mendaftar, (2) merubah data kepesertaan, (3) mudah untuk mendapatkan informasi data peserta keluarga, (4) mudah dalam melihat biaya pembayaran iuran peserta, kemudahan mendapatkan layanan FKTP (Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama) dan FKTL (Fasilitas Rujukan Tingkat Lanjutan) serta mudah bagi masyarakat jika ingin menyampaikan saran maupun keluhan. Sedangkan untuk Aplikasi *Simple* merupakan aplikasi yang dibuat secara khusus untuk masyarakat yang memiliki riwayat kunjungan di Puskesmas Limboto dalam melakukan pendaftaran secara mandiri lewat perangkat *smartphone*, aplikasi terhubung langsung dengan akses seluler telepon masyarakat yang bisa diakses oleh seluruh masyarakat yang ingin mencoba aplikasi tersebut. Manfaat dari aplikasi ini adalah masyarakat tidak perlu mengantri lagi dalam mengambil nomor antrian yang telah ada di puskesmas, dengan bantuan aplikasi tersebut masyarakat bisa melakukan pendaftaran langsung secara online melalui aplikasi simpel.

Masyarakat di puskesmas limboto dengan rata rata Jumlah pasien yang datang berobat yaiitu berjumlah 3.060 jiwa per bulan dan pertahun 36.720 jiwa. Dari hasil observasi di lapangan, 3 dari 10 orang masyarakat di puskesmas limboto tidak memahami sepenuhnya cara kerja aplikasi kesehatan karena belum terbiasa menggunakan aplikasi kesehan dan ragu tentang privasi dan keamanannya, 4 diantaranya mengatakan bahwa belum termotivasi untuk menggunakan aplikasi kesehatan secara aktif. Mereka merasa tidak ada urgensi untuk memperhatikan kesehatan mereka atau tidak melihat manfaat yang signifikan dari penggunaan aplikasi kesehatan. Sedangkan 3 diantaranya memiliki persepsi yang rendah tentang manfaat yang dapat diperoleh serta meragukan efektivitas atau relevansi aplikasi dalam membantu mereka untuk mencapai tujuan kesehatan.

Faktor yang mempengaruhi terkait kesiapan dan sikap masyarakat dalam memanfaatkan aplikasi kesehatan perlu dipahami agar dapat memfasilitasi penggunaan aplikasi kesehatan secara lebih efektif dan menyeluruh.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (2) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (3) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (4) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (5)

Artinya : "*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan qalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.*

Al-Quran sendiri mengajarkan dalam surah Al-Alaq terutama ayat 1-5, untuk selalu membaca. Membaca di sini tidak disebutkan apa objeknya, Al-Quran menghendaki agar manusia membaca segala hal karena ilmu tidak hanya dapat diperoleh dari satu sumber saja. Membaca dan berpikir kritis akan menghasilkan inovasi dan kreatifitas dalam berbagai bidang, kedua hal ini juga merupakan kultur dan media transformasi menuju masyarakat berperadaban..

Berdasarkan urain diatas maka saya begitu tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Hubungan Kesiapan Dan Sikap Masyarakat Dengan Pemanfaatan Aplikasi Kesehatan Di Wilayah Kerja Puskesmas Limboto".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka yang dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Kurangnya motivasi mempengaruhi kesiapan masyarakat untuk memanfaatkan aplikasi kesehatan.
2. Masyarakat merasa bahwa penggunaan aplikasi kesehatan tidak terlalu penting karena belum menemuka manfaat dari penggunaan aplikasi kesehayan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu Adakah Hubungan Kesiapan Masyarakat Dengan Pemanfaatan Aplikasi Kesehatan Di Wilayah Kerja Puskesmas Limboto?

1.4 Tujuan Penelitian

1 Tujuan umum

Tujuan umum dari penelitian ini untuk mengetahui adakah Hubungan Kesiapan Masyarakat Dengan Pemanfaatan Aplikasi Kesehatan Di Wilayah Kerja Puskesmas Limboto.

2 Tujuan khusus

a. Mengidentifikasi karakteristik responden.
b. Mengidentifikasi kesiapan masyarakat di wilayah kerja puskesmas limboto.
c. Mengidentifikasi pemanfaatan aplikasi kesehatan di wilayah kerja puskesmas limboto.
d. Menganalisa Hubungan Kesiapan Masyarakat Dengan Pemanfaatan Aplikasi Kesehatan Di Wilayah Kerja Puskesmas Limboto.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Teoritis

   Hasil penelitian ini di harapkan dapat berguna sebagai suatu karya ilmiah yang menunjang perkembangan ilmu pengetahuan dan juga sebagai bahan masukan yang mendukung bagi peneliti lain yang tertarik dalam bidang yang sama.

2. Praktis

   a. Bagi Perawat

      Sebagai pengalaman untuk memperluas wawasan keilmuan untuk mengembangkan diri dalam bidang penelitian dan juga bisa mendorong para perawat untuk memulai serta mengetahui tentang pemanfataan aplikasi kesehatan.

   b. Bagi *institute*

      Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk meningkatkan pengembangan sistem pendidikan dalam profesi keperawatan dan juga bisa digunakan sebagai referensi, bacaan dan digunakan dalam penelitian selanjutya.

   c. Bagi peneliti selanjutnya

      Diharapkan penelitian ini bisa dijadiakan bahan pembelajaran melakukan penelitian dan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya dalam ruang lingkup yang sama.